

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATA KULIAH DESAIN BUSANA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA ANGKATAN 2018

Oleh: Dra. Kapti Asiatun, M.Pd., Afif Ghurub Bestari, S.Pd., M.Pd., Dra. Sri Widarwati, M.Pd., Sugiyem, S.Pd. .M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Busana angkata 2018 pada mata kuliah desain busana. Tahap pertama, penelitian bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran mendesaian busana dengan teknik basah pada kain bertekstur tembus terang/ transparan, kain bertekstur kilau, kain bertekstur bulu, kain bertekstur bermotif, kain bertekstur berlubang pada mata kuliah Desain Busana; dan mengetahui kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah desain busana.

Metode penelitian menggunakan model *Research and Development (R&D)*. Pengembangan menggunakan 4D oleh Thiagarajan. Prosedur Pengembangan meliputi *Define, Design, Develop, and Dessemination*. Tempat pengembangan media video pembelajaran di Laboratorium multi media Fakultas Teknik UNY. Penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Juni 2019. Subjek penelitian 3 ahli media dan 3 ahli media, dan 40 mahasiswa; 10 untuk uji coba terbatas dan 30 untuk uji coba Instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan angket. Validasi instrumen menggunakan *construct validity* dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*), hasil instrumen dinyatakan valid. Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,954, dan instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan analisis statistik diskriptif dengan presentase.

Penelitian memperoleh hasil yang dilaporkan sesuai tahap pengembangan. Hasil penelitian: Tahap **define** dengan analisis kebutuhan produk diperoleh hasil bahwa RPS sudah sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, yang mengedepankan literasi teknologi. Tahap **design** dilakukan pengembangan produk awal : a) tahap pra produksi b) tahap produksi membentuk tim , membuat *strory board*, memilih pemain, menentukan lokasi *shooting*, mengambil gambar dan suara. Tahapan **develop** pasca produksi dilakukan *editing* dan *mixing*. Tahap **disseminate** dilakukan: a) validasi ahli materi 97,76 % layak dan ahli media 96,66% layak; b) uji coba terbatas dari aspek materi 50% sangat layak,30% layak dan 20% tidak layak; dari aspek tampilan media 70% sangat layak, 20% layak dan 10% tidak layak c) uji coba lapangan dari aspek materi 67% sangat layak, 26% layak dan 7% tidak layak; aspek tampilan media 60% sangat layak, 27% layak dan 13% tidak layak. Video dikemas dalam bentuk *soft file* yang dapat dioperasikan menggunakan komputer dan *smartphone*. Dengan demikian video pembelajaran mendesain busana dinyatakan layak sebagai media pembelajaran mata kuliah desain busana untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Busana angkatan 2018.

Kata Kunci: *pengembangan, video pembelajaran, desain busana.*